

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gastritis adalah penyakit peradangan atau perdarahan yang dapat bersifat akut dan kronis (Aspitasi & Taharuddin, 2020)). Gastritis sering disebut penyakit tukak lambung, yaitu peradangan pada lapisan lambung akibat iritasi dan peradangan, dimana lambung dapat mengalami kerusakan oleh proses peremasan apabila terjadi secara terus menerus hal ini menyebabkan lecet dan terjadinya luka yang mengakibatkan inflamasi yang disebut Gastritis. (Bayti et al., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 angka kejadian penyakit di dunia Gastritis mencapai 1,8-2,1 juta orang di seluruh dunia setiap tahunnya, sedangkan kejadian Gastritis di Asia Tenggara sekitar 583,635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Untuk tahun 2021 Persentase dari angka kejadian Gastritis di Indonesia adalah 40,8%. (Mustakim & Rimbawati, 2021).

Angka kejadian Gastritis di Indonesia cukup tinggi, hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI angka kejadian Gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6% yaitu di kota Medan lalu di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,35%, Aceh 31,7% dan Pontianak 31,2% (Kemenkes).

Menurut data dari riset kesehatan dasar (RISKESDAS) provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 jumlah kasus Gastritis masih berada di urutan 10 besar, namun jumlah penyakit kronis sebanyak 59.254 kasus (RISKESDAS 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2019 penyakit Gastritis mencapai 31.290 kasus dan menempati urutan ke 3 dari penyakit lainnya. Hingga tahun 2020 penyakit Gastritis masuk dalam 10 penyakit tertinggi di kota Banjarmasin (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2020).

Terdapat beberapa masalah yang dapat ditimbulkan akibat dari penyakit Gastritis ini. Menurut penelitian yang dilakukan Dwi Siswanda (2020), masalah yang umumnya ditimbulkan oleh penyakit gastritis antara lain timbulnya rasa atau keluhan Nyeri pada ulu hati penderita, Rasa nyeri yang dirasakan umumnya seperti rasa terbakar pada lambung dan akan semakin parah ketika sedang makan. Selain itu keluhan seperti mual, muntah, pusing, keringat dingin, nadi yang cepat, dan tidak nafsu makan juga umumnya dirasakan penderita dan dampaknya menjadikan semua aktifitas penderita terganggu.

Selain masalah yang ada, penyakit gastritis juga dapat berakibat fatal bagi penderita jika tidak tertangani dengan baik. Meilena (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan terdapat komplikasi yang cukup serius pada penderita gastritis, seperti Pendarahan saluran cerna bagian atas, yang merupakan kedaruratan medis, terkadang pendarahan yang terjadi cukup banyak sehingga dapat menyebabkan kematian serta gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah hebat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Gastritis Akut di Bangsal Anna 3 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2024”?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk memperoleh gambaran yang nyata melalui Asuhan Keperawatan pada klien Ny. S dengan Gastritis Akut melalui pendekatan proses keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Melaksanakan proses keperawatan Ny. S dengan Gastritis

- b. Membandingkan antara teori dan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Gastritis
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan proses keperawatan pada Ny. S dengan Gastritis
- d. Melaksanakan pemecahan masalah pada Ny. S dengan Gastritis

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi Klien dan Keluarga**

Bagi klien, agar mendapatkan asuhan yang berkualitas sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan sesuai dengan ilmu tentang keperawatan pasien khususnya asuhan keperawatan Medikal Bedah pada Ny. S dengan diagnosa Gastritis. Sehingga tidak diragukan lagi bahwa perawatan yang diterima oleh pasien adalah yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta pasien dapat merasakan manfaatnya.

Bagi keluarga, selain mendapatkan bantuan dalam perawatan pasien, keluarga juga mendapatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny. S dengan Diagnosa Keperawatan Nyeri akut.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat mempelajari secara rinci tentang penyakit serta penatalaksanaan pada Ny. S dengan Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut, baik dari segi keperawatan maupun medis. Dengan menerapkan teori yang dipelajari terhadap fakta yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari teori secara langsung sekaligus mengaplikasikannya.

##### **3. Bagi Perawat**

Bagi perawat *professional* yang bekerja di rumah sakit dapat mengerti dan mengetahui dengan jelas asuhan keperawatan pada pasien Gastritis, sehingga dapat dengan mudah berkolaborasi dengan dokter yang merawat.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan/Perbedaan
1	Doni Dewa Danu	Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Dengan Diagnosa Medis Gastritis Di Ruang Melati RSUD Bangil – Pasuruan	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tahun dan tempat studi kasus. Persamaan pada Karya Ilmiah ini adalah penggunaan distraksi Teknik Nafas Dalam sebagai penurunan intensitas nyeri pada pasien gastritis.
2	Dewayan Liser Koroh	Asuhan Keperawatan Pada Ny.M Dengan Diagnosa Medis Gastritis Di Ruang Intalansi Gawat Darurat (IGD) RSUD Prof. Dr. W.Z.Johannes Kupang	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tahun dan tempat studi kasus. Persamaan pada Karya Ilmiah ini adalah penggunaan distraksi Teknik Nafas Dalam sebagai penurunan intensitas nyeri pada pasien gastritis.
3	Meilena	Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien Gastritis Di RSUD Tais	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tahun dan tempat studi kasus.

			Persamaan pada Karya Ilmiah ini adalah penggunaan distraksi Teknik Nafas Dalam sebagai penurunan intensitas nyeri pada pasien gastritis.
--	--	--	--

